

ABSTRAK

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PADA POSISI BERBARING DAN BERDIRI

Nia Rachadiyani, 2001.

Pembimbing : Dr. Iwan Budiman, dr., MS ;dr. Pinandojo DS., Drs.

Latar belakang : Pada sebagian masyarakat kita terdapat pendapat yang mengatakan bahwa bila seseorang berbaring dalam waktu yang lama kemudian secara tiba-tiba berdiri, akan timbul perasaan mual, pusing, bahkan ada yang hilang kesadaran. Hal ini disebutkan sebagai gejala kurang darah.

Tujuan : Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan sikap tubuh yaitu dari posisi berbaring ke posisi berdiri dapat mempengaruhi tekanan darah.

Metode : Pada 10 orang mahasiswi FK UKM yang berumur antara 20-28 tahun, dilakukan pengukuran tekanan darah pada posisi berbaring dan pada posisi berdiri. Analisis data memakai uji t -yang berpasangan.

Hasil : Tekanan darah berdiri sebesar 105,4/73,6 mmHg lebih tinggi daripada tekanan darah berbaring yaitu sebesar **97,2/65,8 mmHg ($p < 0,05$)**.

Kesimpulan : Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tekanan darah saat berdiri lebih tinggi daripada tekanan darah saat berbaring.

Saran : Bagi orang tua ataupun yang mempunyai refleks kurang baik, disarankan untuk tidak langsung (tiba-tiba) berdiri apabila berada pada posisi duduk dalam waktu yang lama.

ABSTRACT

MEASUREMENT OF BLOOD PRESSURE IN THE LYING AND STANDING POSITIONS

Nia Rachadiyani, 2001

Tutor :Dr. Iwan Budiman, dr.,MS. ;dr. Pinandojo DS.,Drs.

Background : Some people think that if someone lying down on the long time, and then stand up, he will feel a headache, disgusted, even unconsciousness, that known as anemia symptoms.

Purpose : This writing have a purpose to know how the changes of body positions, from the lying positions to the standing position, may influence the bloodpressure.

Methods : From 10 student of FK UKM (age : 20-28 years old), conducted measurement of bloodpressure in the lying and standing positions. Data analysis use the t -inpairs experiment.

Results : Blood pressure in the standing position (105,4/73,6 mmHg) are higher than blood pressure in the lying position (97,2/ 65,8 mmHg). (p <0,05).

Conclusions : Blood pressure in the standing position are higher than bloodpressure in the lyingposition.

Suggestions : To the oldman or someone who have a bad reflex, suggested to not suddenly stand up, if in the lyingposition on the long time.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	1
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar belakang.....	1
1.2.Identifikasi masalah.....	1
1.3.Maksud dan tujuan penelitian.....	1
1.4.Kegunaan penelitian.....	2
1.5.Kerangka pemikiran.....	2
1.6.Hipotesis penelitian.....	2
1.7.Metodologi.....	3
1.8.Lokasi dan waktu.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Fisiologijantung.....	4
2.2. Susunan syaraf otonom jantung.....	5
2.3. Curah jantung.....	5
2.4. Total peripheral resistance.....	6
2.5. Tekanan darah.....	7
2.5.1. Faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi tekanan darah.....	7
2.6. Hubungan tekanan darah dengan curah jantung dan tahanan.....	8
2.7. Perubahan sikap tubuh.....	9
2.7.1. Baroreseptor.....	9
2.7.2. Pernapasan.....	10

2.7.3. Otot rangka.....	11
2.8. Pengukuran tekanan darah sistemik.....	11
2.8.1. Cara palpasi.....	.11
2.8.2. Cara auskultasi.....	12
2.8.3. Cara gabungan.....	13
BAB III B A ** DAN METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Subjek penelitian.....	15
3.2. Alat-alat yang digunakan.....	15
3.3. Metode penelitian.....	15
3.3.1. Variabel perlakuan dan variabel respon.....	.15
3.3.2. Prosedur penelitian.....	16
BAB IV HASIL, PEMBAHASAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS.....	18
4.1. Hasil penelitian.....	18
4.2. Pengujian hipotesis penelitian.....	20
4.2.1. Hipotesis penelitian.....	20
4.2.2. Hal-hal yang mendukung.....	.20
4.2.3. Hal-hal yang tidak mendukung.....	20
4.2.4. Kesimpulan.....	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	.21
5.1. Kesimpulan.....	.21
5.2. Saran.....	21
LAMPIRAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	37
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	.38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Persetujuan	22
2. Daftar Naracoba	27